

PERANAN PETERNAKAN SAPI POTONG TERHADAP PEREKONOMIAN RUMAH
TANGGA MASYARAKAT WILAYAH PEDESAAN DI KECAMATAN KAMANG BARU
KABUPATEN SIJUNJUNG

Tesis

MUSLIMATUL ADABIYAH MARBUN



Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc**
- 2. Dr. Ir. Nofialdi, M.Si**

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ANDALAS

2019

PERANAN PETERNAKAN SAPI POTONG TERHADAP PREKONOMIAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT WILAYAH PEDESAAN DI KECAMATAN KAMANG BARU KABUPATEN SIJUNJUNG

Oleh: Muslimatul Adabiyah Marbun (1521612004)

(Dibawah bimbingan : Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc dan Dr. Ir. Nofialdi, M.Si)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) peranan peternakan sapi potong terhadap perekonomian rumah tangga masyarakat di kecamatan Kamang Baru dan (2) potensi pengembangan peternakan sapi potong di kecamatan Kamang Baru. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 09 Oktober sampai 30 November 2017, menggunakan metode *survey*. Jumlah responden sebanyak 93 orang petani yang memelihara sapi potong. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Accidental Sampling*. Hasil penelitian untuk menjawab tujuan penelitian pertama, menunjukkan bahwa curahan tenaga kerja pada pemeliharaan sapi potong masih rendah yaitu 0,417 HKP. Jika dilihat dari segi pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki peternak, peternak cenderung memanfaatkan hijauan di areal perkebunan dan memanfaatkan lahan kosong untuk menanam hijauan. Sedangkan pemanfaatan limbah daun sawit hanya dilakukan oleh 34 responden (37%). Peran sapi potong sebagai modal usaha berbeda tergantung kebutuhan peternak itu sendiri yaitu 48 responden (52%) memanfaatkan ternak sebagai tabungan, 36 responden (39%) memanfaatkan ternak sebagai tabungan dan sumber pendapatan, 1 responden (1%) memanfaatkan ternak sebagai tenaga kerja dan sumber pendapatan, serta 8 responden (9%) memanfaatkan ternak sebagai tenaga kerja dan tabungan. Kontribusi usaha pemeliharaan sapi potong terhadap pendapatan peternak di daerah penelitian masih rendah yaitu 5,54 %. Hasil penelitian untuk menjawab tujuan penelitian kedua, menunjukkan bahwa kondisi alam di daerah penelitian berpotensi untuk pengembangan sapi potong terutama dari jenis lokal dan *Bos Indicus*. Hal ini juga didukung dengan adanya kebijakan pemerintah yang memberikan pelayanan inseminasi buatan (IB) secara gratis melalui program UPSUS SIWAB Tahun Anggaran 2017. Budaya masyarakat di daerah penelitian dalam memelihara sapi potong masih bersifat usaha sampingan, atau sapi potong hanya sebagai tabungan dan sebagai tanda status sosial. Dalam mendorong berkembangnya usaha peternakan sapi potong, pemerintah telah menyediakan dukungan infrastruktur seperti pasar ternak, pos keswan, balai penyuluhan pertanian dan peternakan, dan kelompok tani.

Kata Kunci : Sapi Potong, Perekonomian Rumah Tangga, Wilayah Pedesaan

The Role of Beef Cattle Against Household Economies in Rural Areas in Kamang Baru Subdistrict Sijunjung Regency

By : Muslimatul Adabiyah Marbun (1521612004)

(Supervised by : Prof. Dr. Ir Asdi Agustar M.Sc, Dr. Ir. Nofialdi M.Si)

Abstract

This study aims to determine; (1) the role of beef cattle farms in the economy of community households in the Kamang Baru sub-district and (2) the potential for developing beef cattle farms in the Kamang Baru sub-district. The research was conducted on October 9 to November 30, 2017, using the survey method. The number of respondents is 93 farmers who raise beef cattle. The sampling technique is done by accidental sampling. The results of the study to answer the objectives of the first study, showed that the outpouring of labor in the maintenance of beef cattle was still low at 0.417 HKP. When viewed from the aspect of resource utilization owned by farmers, farmers tend to use forage in the plantation area and use vacant land to grow forage. While the utilization of palm leaf waste was only carried out by 34 respondents (37%). The role of beef cattle as different business capital depends on the needs of the farmer itself, namely 48 respondents (52%) utilizing livestock as savings, 36 respondents (39%) utilizing livestock as savings and income sources, 1 respondent (1%) utilizing livestock as labor and source of income, and 8 respondents (9%) used livestock as labor and savings. The contribution of beef cattle maintenance efforts to farmer income in the study area is still low at 5.54%. The results of the study to answer the purpose of the second study, showed that natural conditions in the research area had the potential for the development of beef cattle, especially from the local and Bos Indicus types. This is also supported by government policies that provide free artificial insemination (IB) services through the 2017 Budget UPSUS SIWAB program. The culture of the people in the research area in raising beef cattle is still a side business, or beef cattle as savings and as a sign of status social. In encouraging the development of beef cattle farms, the government has provided infrastructure support such as livestock markets, health posts, agricultural and livestock education centers, and farmer groups.

Keywords: Beef Cattle, Household Economy, Rural Areas